

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh penggunaan media ruangguru sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTsN 1 Blitar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberikan perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberikan perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan media aplikasi ruangguru sedangkan kelas kontrol diberikan materi dengan media konvensional.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan meminta izin kepada kepala sekolah MTsN 1 Blitar bahwa melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas VIII-9 dan VIII-10 yaitu Ibu Lilik Wayuningati S.Pd, yang sekaligus guru IPS kelas VIII-9, dan guru kelas VIII-10, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas VIII-9 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-10 sebagai kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTsN 1 BLITAR tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 199 peserta didik. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar, yaitu peserta didik yang totalnya sejumlah 63 siswa terdiri

dari 31 siswa kelas VIII-9 sebagai kelas eksperimen dan 32 siswa kelas VIII-10 sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir (*lampiran 2 dan 3*).

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 November hingga 27 November 2019. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Metode yang pertama adalah metode tes. Tes ini digunakan untuk menjelaskan terhadap hasil belajar tanpa menggunakan perlakuan khusus atau menggunakan pembelajaran konvensional. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik baik kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan menyampaikan materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal dan uraian sebanyak 5 soal. Metode yang kedua adalah angket. Angket digunakan untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media aplikasi ruangguru terhadap hasil belajar siswa. Angket ini diberikan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan dalam penyampaian materi, data angket ini berjumlah 10 pertanyaan.

Metode yang ketiga adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian dan juga dokumentasi saat proses penelitian berlangsung.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validasi

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan valid ataukah tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini, validasi ahli dilakukan kepada guru IPS MTsN 1 Blitar yaitu Ibu Lilik Wahyuningati S.Pd, dan dua ahli dosen dari IAIN Tulungagung yakni Ibu Nur Isro'atul Khusna, M.Pd dan Bapak Bagus Setiawan, M.Pd. Soal dan angket tersebut dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrument penelitian. Hasilnya ke lima belas soal tes dan dua sepuluh butir pertanyaan yang terdapat pada angket layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Untuk uji validitas empiris, soal tes dan angket yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas VIII-9 di MTsN 1 Blitar pada tanggal 27 November 2019, yang berjumlah 10 peserta didik. Setelah uji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program computer *SPSS 16.0 for windows*. Apabila r hitung $\geq r$ tabel maka data

dinyatakan valid. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Hasil uji validitas yang soal angket motivasi belajarnya di uji cobakan kepada 10 responden dengan rumus korelasi *product moment* berbantuan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Uji Coba Angket

NO	KODE	ITEM ANGKET										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RTR	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	40
2	ZLI	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	46
3	RKY	4	3	3	4	5	5	5	5	3	5	42
4	RNY	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	41
5	VTA	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	44
6	SHF	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	44
7	ILA	5	2	5	5	4	4	3	5	3	5	41
8	MKO	4	5	5	4	4	2	4	5	5	4	42
9	AAN	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	45
10	RZA	4	4	4	5	5	5	5	5	4	1	42

Data hasil uji coba angket diatas adalah peneliti mengujikan angket jumlahnya 10 responden dikelas VIII yang berbeda, peneliti tidak ambil sampelnya sebagai data, rata-rata jawaban responden setuju dengan adanya penggunaan media aplikasi ruangguru.

Berikut adalah hasil perhitungan uji validasi soal tes angket menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Hasil perhitungan Uji Coba Angket Menggunakan
SPSS 16.0**

Butir Angket	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Item1	0,631	0,948	Valid
Item2	0,631	0,817	Valid
Item3	0,631	0,768	Valid
Item4	0,631	0,743	Valid
Item5	0,631	0,823	Valid
Item6	0,631	0,794	Valid
Item7	0,631	0,993	Valid
Item8	0,631	0,758	Valid
Item9	0,631	0,714	Valid
Item10	0,631	0,737	Valid

Jumlah responden untuk uji coba butir angket sebanyak 10 peserta didik, sehingga $N=10$ nilai r tabel untuk $N=10$ adalah 0,631. Dari tabel di atas merupakan dari uji validitas butir angket menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dapat dilihat nilai person correlation atau r hitung pada butir angket 1 sampai 10 dinyatakan valid dikarenakan $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$. Adapun langkah-langkah uji validitas butir angket menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana yang terlampir.

2) Soal Tes

Berikut ini adalah data hasil uji coba tes kepada 10 responden sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Tes

No	kode	ITEM SOAL															JUM LH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	EKA	0	5	5	0	5	0	0	0	0	0	7	1	5	7	10	40
2	GDS	0	0	0	0	5	0	0	5	5	5	7	1	5	7	10	45
3	ADM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	7	10	87
4	LUL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	1	5	10	10	86
5	DIO	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	4	2	10	5	10	66
6	ZUN	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	10	8	8	10	10	86
7	ALF	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	8	5	10	10	10	88
8	UUT	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	10	10	10	10	10	85
9	RAY	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	10	10	10	10	10	90
10	FAL	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	10	5	7	10	10	82

Data hasil uji coba tes yang peneliti ujikan bervariasi hal itu menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media dan tidak menggunakan media. Selanjutnya peneliti menggunakan tes tersebut ke kelas sampel karena sudah terbukti bahwa adanya hasil perhitungan dari SPSS di bawah ini menunjukkan validnya soal tes yang dibuat oleh peneliti.

Berikut hasil perhitungan uji validasi soal tes menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Output Uji Validasi SPSS

Butir soal	r-tabel	r-hitung	keterangan
Item1	0,631	0,932	Valid
Item2	0,631	0,634	Valid
Item3	0,631	0,931	Valid
Item4	0,631	0,674	Valid
Item5	0,631	0,669	Valid
Item6	0,631	0,932	Valid
Item7	0,631	0,932	Valid
Item8	0,631	0,715	Valid
Item9	0,631	0,646	Valid
Item10	0,631	0,697	Valid
Item 11	0,631	0,663	Valid
Item 12	0,631	0,668	Valid
Item 13	0,631	0,651	Valid
Item 14	0,631	0,662	Valid
Item 15	0,631	0,643	Valid

Jumlah responden untuk uji coba butir soal tes sebanyak 10 peserta didik, sehingga $N=10$ nilai r tabel untuk $N=10$ adalah 0,631. Dari tabel output dari uji validitas butir soal tes menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dapat dilihat nilai *person correlation* atau r hitung pada butir soal tes 1 sampai 15 yaitu (0,932), (0,634), (0,931), (0,674), (0,669), (0,932), (0,932), (0,715), (0,646), (0,697), (0,663), (0,668), (0,651), (0,662), (0,643). Dari hasil tersebut maka soal tes dinyatakan valid dikarenakan r hitung \geq r tabel. Adapun langkah-langkah uji validitas butir angket menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana yang terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*, data untuk uji reliabilitas diambil dari uji validasi sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.971	10

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,971 \geq 0,631$ sehingga kesepuluh soal dikatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

1) Soal Tes

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	15

Dari tabel uji *output* reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,852 \geq 0,632$ sehingga

kelima belas soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra penelitian/prasyarat analisis data

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya di uji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Harian (UH) Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun nilai Ulangan Harian (UH) kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Daftar Nilai Ulangan Harian IPS Kelas Eksperimen
dan Kelas Kontrol**

NO	KELAS VIII-9 (EKSPERIMEN)		KELAS VIII-10 (KONTROL)	
	KODE	NILAI	KODE	NILAI
1	ADM	100	AAN	95
2	AMD	88	ADF	90
3	ASY	90	AIS	93
4	AFN	96	ASY	82
5	AML	96	AFA	74
6	ADK	98	ANDK	88
7	ANS	98	ARN	88
8	ATT	88	AUN	74
9	ATH	96	BTK	84
10	AAN	96	CHY	93
11	EKA	100	DND	77
12	FTR	95	FLA	95
13	GDS	95	HLB	79
14	LUK	100	LUL	88
15	MOH	92	MHM	78
16	NLA	96	MUH	88
17	NYA	100	MHR	92
18	RTR	92	MDS	76
19	RKY	93	NFS	72
20	RNY	95	RYH	67
21	SHF	96	RDA	81
22	TLT	95	RBT	88
23	UBD	94	SFT	72
24	UYN	100	SLW	60
25	VNI	91	SHA	85
26	VTA	94	SHE	82
27	YNR	85	SMI	79
28	ZLF	85	SLF	69
29	ZLM	100	UDY	75
30	ZLA	85	UUT	80
31	IZZ	87	WHY	62
32			ZNT	80

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances
HASIL ULANGAN
HARIAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
14.720	1	61	.310

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,310. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,310 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

3. Uji Persyaratan Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji Anova 2 jalur. Data yang digunakan untuk uji t dan Anova 2 jalur harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan uji Anova 2 jalur tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikannya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf

signifikannya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program computer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa post test dan angket pengaruh media ruangguru sebagai sumber belajar dan hasil belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.9 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas

Kontrol

NO	KELAS VIII-9 (EKSPERIMEN)		KELAS VIII-10 (KONTROL)	
	KODE	NILAI	KODE	NILAI
1	ADM	41	AAN	35
2	AMD	37	ADF	37
3	ASY	43	AIS	34
4	AFN	43	ASY	39
5	AML	39	AFA	28
6	ADK	42	ANDK	29
7	ANS	34	ARN	30
8	ATT	44	AUN	29
9	ATH	41	BTK	31
10	AAN	44	CHY	33
11	EKA	36	DND	31
12	FTR	36	FLA	35
13	GDS	39	HLB	29
14	LUK	40	LUL	33
15	MOH	46	MHM	19
16	NLA	44	MUH	30
17	NYA	44	MHR	27
18	RTR	47	MDS	24
19	RKY	45	NFS	24
20	RNY	45	RYH	27
21	SHF	41	RDA	31
22	TLT	40	RBT	27
23	UBD	41	SFT	32
24	UYN	46	SLW	31
25	VNI	41	SHA	31
26	VTA	42	SHE	24
27	YNR	39	SMI	21
28	ZLF	46	SLF	28
29	ZLM	41	UDY	23
30	ZLA	41	UUT	30
31	IZZ	42	WHY	26
32			ZNT	33

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan SPSS16.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

Output Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4.10 Output Uji normalitas Angket
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.41593497
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.385
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998
a. Test distribution is Normal.		

Data tabel output uji normalitas angket dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel di atas sebesar 0,998 sehingga lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Data Post Tes

Tabel 4.11 Daftar Nilai *Post Tes* Kelas Esperimen dan Kelas Kontrol

NO	KELAS VIII-9 (EKSPERIMEN)		KELAS VIII-10 (KONTROL)	
	KODE	NILAI	KODE	NILAI
1	ADM	100	AAN	97
2	AMD	100	ADF	97
3	ASY	95	AIS	77
4	AFN	100	ASY	82
5	AML	100	AFA	82
6	ADK	60	ANDK	70
7	ANS	100	ARN	98
8	ATT	100	AUN	74
9	ATH	100	BTK	82
10	AAN	92	CHY	76
11	EKA	100	DND	53
12	FTR	85	FLA	82
13	GDS	95	HLB	74
14	LUK	100	LUL	71
15	MOH	100	MHM	69
16	NLA	100	MUH	85
17	NYA	100	MHR	73
18	RTR	95	MDS	76
19	RKY	100	NFS	72
20	RNY	100	RYH	67
21	SHF	90	RDA	81
22	TLT	95	RBT	88
23	UBD	94	SFT	72
24	UYN	60	SLW	90
25	VNI	90	SHA	85
26	VTA	100	SHE	82
27	YNR	100	SMI	79
28	ZLF	90	SLF	69
29	ZLM	95	UDY	75
30	ZLA	100	UUT	80
31	IZZ	100	WHY	62
32			ZNT	82

Berikut hasil perhitungan uji normalitas pada tabel di atas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.12 Output Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.47939814
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.074
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.758
Asymp. Sig. (2-tailed)		.614
a. Test distribution is Normal.		

Data tabel output uji normalitas dapat diketahui nilai Asymp.Sig. (2-tailed) output uji normalitas sebesar 0,614 sehingga lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data tes berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data test menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan Anova jalur

2. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikasinya $> 0,05$

sedangkan jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan Anova 2 jalur bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk mengetahui uji homogenitas menggunakan program komputer *SPSS* 16.0. Berikut adalah hasil dari output uji homogenitas menggunakan *SPSS* 16.0:

1) Data Angket

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances
hasil belajar ips

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.838	1	58	.180

Dari tabel *output* uji homogenitas dapat dilihat nilai *Sig.* adalah $0,180 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Data Post Tes

Tabel 4.14 Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances
HASIL BELAJAR IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.554	1	61	.459

Dari tabel *output* uji homogenitas dapat dilihat nilai *Sig.* adalah $0,459 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen.

Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan tes berdistribusi normal, dan dari hasil homogenitas, data angket dan data tes dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji *t* dan Anova 2 jalur dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyaratan hipotesis terpenuhi, yaitu uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel tersebut berdistribusi normal dan bersifat *homogeny*, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan anova 2 jalur. Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui “pengaruh media ruangguru sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik di MTsN 1 Blitar”.

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan penggunaan media aplikasi ruangguru sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII di MTsN 1 Blitar. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS* 16.0, yaitu uji *Independent Sample Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut :

1) Sumber belajar IPS

Ha : Ada perbedaan hasil belajar sebagai sumber belajar penggunaan media berbasis aplikasi ruangguru pada pembelajaran IPS peserta didik kelas VIII di MTs 1 Blitar.

Ho : Tidak Ada perbedaan hasil belajar sebagai sumber belajar penggunaan media berbasis aplikasi ruangguru pada pembelajaran IPS peserta didik kelas VIII di MTs 1 Blitar.

2) Media belajar IPS peserta didik

Ha : Ada pengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan sumber belajar media berbasis aplikasi ruangguru peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar.

Ho : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan sumber belajar media berbasis aplikasi ruangguru peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar.

3) Hasil belajar IPS peserta didik

Ha : Ada pengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan media berbasis aplikasi ruangguru sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar.

Ho : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan media berbasis aplikasi ruangguru sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar

Berikut adalah dasar pengambilan keputusan dalam uji *t-test*:

- a) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak.
- b) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima.

Berikut adalah hasil uji *t-test* dengan menggunakan SPSS 16,0 *for windows* :

- a) Pengujian Hipotesis Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik pada kelas eksperimen (menggunakan media) dan kelas kontrol (pembelajaran konvensional).

Hasil analisa uji *t-test* terhadap perbedaan sumber belajar IPS peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15 Hasil Output SPSS Uji T-test

		Group Statistics			
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR IPS	KELAS EKSPERIMEN	31	94.7097	10.13638	1.82055
	KELAS KONTROL	32	78.1875	9.83226	1.73811

Berdasarkan tabel 4,12 hasil *Output SPSS Uji T-test* menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 31 dan kelas kontrol sebesar 32. *Standart deviation* yang berasal dari kelas eksperimen 10.13632 dan kelas kontrol 9.83226. *Standart error* yang berasal dari kelas eksperimen 1.82055 dan yang berasal dari kelas kontrol 1.73811. *Mean* yang

berasal dari kelas eksperimen 94.7097 dan kelas kontrol 78.1785.

Dilihat dari nilai rata-ratanya maka hasil belajar yang menggunakan sumber belajar media ruangguru (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada kelas konvensional (kelas kontrol). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang menggunakan sumber belajar media ruangguru dengan pembelajaran konvensional.

- b) Pengujian hipotesis pengaruh penggunaan sumber belajar media ruangguru (kelas eksperimen) dan kelas kontrol dengan menggunakan konvensional.

Hasil analisa uji *t-test* pengaruh penggunaan sumber belajar sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Output SPSS Uji T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR	Equal variances assumed	.638	.427	6.518	60	.000	16.64516	2.55357	11.53727	21.75306
JAR IPS	Equal variances not assumed			6.518	59.984	.000	16.64516	2.55357	11.53724	21.75309

Dari tabel 4.16 *Output* uji *t-test* hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik diketahui nilai *sig.(2-tailed)* adalah $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media berbasis aplikasi runguru sebagai sumber belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN 1 Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

5. Uji Anova 2 Jalur dengan Jenis Manova

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media

aplikasi ruangguru sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*, yaitu uji *multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut :

Ha: Ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media berbasis aplikasi ruangguru sebagai sumber belajar peserta didik terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di MTsN 1 Blitar.

Ho: Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media berbasis aplikasi ruangguru sebagai sumber belajar peserta didik terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di MTsN 1 Blitar.

Berikut adalah langkah-langkah uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *Two Way Anova*:

a. Melakukan uji normalitas nilai residual standard

Tabel 4.17 Output Uji Normalitas Nilai Residual Standard

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Standardized Residual for HASIL	.121	45	.098	.932	45	.011

a. Lilliefors Significance Correction

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. $\geq 0,05$, maka nilai *residual standard* normal.
- 2) Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka nilai *residual standard* tidak normal.

Diketahui dari analisa tabel di atas Sig 0,098 yaitu lebih besar dari 0,05 sedangkan hasil uji normalitas nilai *residual standard* untuk memenuhi syarat dari langkah-langkah uji anova dari table 3.14 diatas adalah nilai Sig. Shapiro Wilk $0,011 \geq 0,05$ maka dari dasar pengambilan keputusan uji normalitas di atas adalah dapat diambil kesimpulan bahwa nilai *residual standard* normal. Dan dapat dilanjutkan ke langkah uji homogenitas sebagai syarat untuk memenuhi uji anova dua jalur.

b. Melakukan Uji Homogenitas dan Uji Two Way Anova

Tabel 4.18 Output Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable:HASIL BELAJAR IPS

F	df1	df2	Sig.
.287	2	42	.752

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + MEDIA + KELAS + MEDIA * KELAS

Dari

tabel *output* uji homogenitas dapat dilihat nilai *Sig.* adalah $0,752 > 0,05$ maka dari dasar pengambilan keputusan data uji homogenitas *Two Way Anova* dinyatakan homogen. Karena sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan yaitu nilai *Sig.* $> 0,05$. Dan dapat dilanjutkan ke langkah uji *Two Way Anova*. Adapun langkah-langkah uji

homogenitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

c. Uji *Two Way Anova*

Uji *Two Way Anova* digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media berbasis aplikasi ruangguru sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar.

Berikut hasil output *SPSS* 16.0 *windows* yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.19 Output Hasil Uji *Two Way Anova*

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:HASIL BELAJAR IPS

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2149.361 ^a	2	1074.681	10.259	.000
Intercept	272342.001	1	272342.001	2.600E3	.000
MEDIA	1610.522	1	1610.522	15.375	.000
KELAS	14.335	1	14.335	.137	.713
MEDIA * KELAS	.000	0	.	.	.
Error	4399.617	42	104.753		
Total	313408.000	45			
Corrected Total	6548.978	44			

a. R Squared = .328 (Adjusted R Squared = .296)

Dasar pengambilan keputusan *Two Way Anova* sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka ada perbedaan hasil belajar IPS peserta didik berdasarkan penggunaan media dan pembelajaran konvensional.
- b. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka tidak ada perbedaan hasil belajar IPS peserta didik berdasarkan penggunaan media dan pembelajaran konvensional.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari tabel *output* uji *Two Way Anova* dapat dilihat nilai Sig. adalah $0,00 < 0,05$ maka data uji *Two Way Anova* dinyatakan ada pengaruh penggunaan media sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar. Maka *Ha* diterima dan *Ho* ditolak. Adapun langkah-langkah uji *Two Way Anova* menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh dan perbedaan penggunaan media berbasis aplikasi ruangguru sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII di MTsN 1 Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.20

Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada perbedaan hasil belajar sebagai sumber belajar penggunaan media berbasis aplikasi ruangguru pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas VIII di MTs 1 Blitar.</p> <p>H_o = Tidak ada perbedaan hasil belajar sebagai sumber belajar penggunaan media berbasis aplikasi ruangguru pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas VIII di MTs 1 Blitar.</p>	<p>Mean kelas eksperimen = 94,7097</p>	<p>Mean kelas kontrol = 78,1785</p> <p>Berarti signifikasi karena kelas eksperimen >kelas kontrol</p>	H_a diterima	<p>Teradapat perbedaan hasil belajar sebagai sumber belajar penggunaan media berbasis aplikasi ruangguru pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas VIII di MTs 1 Blitar.</p>
2	<p>H_a = Ada pengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan sumber belajar media berbasis aplikasi ruangguru peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar.</p> <p>H_o = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan sumber belajar media berbasis aplikasi ruangguru peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar</p>	<p>Signifikansi pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,00</p>	<p>Probability <0,05</p>	H_a diterima	<p>Ada pengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan sumber belajar media berbasis aplikasi ruangguru peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar</p>
3	<p>H_a = Ada pengaruh positif dan signifikan dalam</p>	<p>Signifikansi pada tabel Sig.</p>	<p>Probability <0,05</p>	H_a diterima	<p>Ada pengaruh positif dan signifikan dalam</p>

	<p>penggunaan media berbasis aplikasi ruangguru sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar.</p> <p>Ho = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan media berbasis aplikasi ruangguru sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar.</p>	(2-tailed) adalah 0,00			<p>penggunaan media berbasis aplikasi ruangguru sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar.</p>
--	--	---------------------------	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.20 penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada penggunaan media berbasis aplikasi ruangguru peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar, pengaruh positif dan signifikan penggunaan sumber belajar media berbasis aplikasi ruanggurupeserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar, pengaruh positif dan signifikan penggunaan media aplikasi ruangguru terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar.

Berdasarkan tabel 4.20, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 1 mengenai jumlah subjek dari kelas eksperimen 31 dan kelas kontrol sebesar 32. *Standart deviation* yang berasal dari kelas eksperimen 10.13632 dan kelas kontrol 9.83226. *Standart error* yang berasal dari kelas eksperimen 1.82055 dan yang berasal dari kelas kontrol 1.73811. *Mean* yang berasal dari kelas eksperimen 94.7097 dan kelas kontrol 78.1785. Hal ini mengalami signifikansi

karena nilai *mean* kelas eksperimen $>$ *mean* kelas kontrol. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa pada penggunaan media berbasis aplikasi ruanguru peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar.

Berdasarkan tabel 4.20, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 2 diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah $0,00 < 0,05$ maka data uji *T-test* dinyatakan ada pengaruh penggunaan media sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar. Maka *Ha* diterima dan *Ho* ditolak. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media aplikasi ruanguru sebagai sumber belajar IPS terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar.

Berdasarkan tabel 4.20, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 3 diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah $0,00 < 0,05$ maka data uji *Two Way Anova* dinyatakan ada pengaruh penggunaan media sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar. Maka *Ha* diterima dan *Ho* ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media aplikasi ruanguru sebagai sumber belajar IPS terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Blitar.